

LAPORAN AKHIR

**KKN MERDEKA BELAJAR “KAMPUS MERDEKA”
LEMBAGA PENELITIAN DAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020**



**PENGEMBANGAN BUDIDAYA TANAMAN HIDROPONIK DARI
LIMBAH PLASTIK SEBAGAI PROGRAM PROYEK DI DESA**

Oleh:

**Yuriko Boekoesoe, SP., M.Si (Ketua)
Prof. Dr Amir Halid, SE., MSi (Anggota)**

Dibiayai Oleh

Dana PNB/BLU UNG Tahun 2020

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2020**

11/19/2020

SISTEM INFORMASI PENGABDIAN

**HALAMAN PENGESAHAN
PROYEK DI DESA "KAMPUS MERDEKA"**

1. Judul Kegiatan : Pengembangan Budidaya Tanaman Hidroponik dari Limbah Plastik Sebagai Program Proyek Desa
2. Lokasi : Kabupaten Bone Bolango
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Yuriko Bookoesoe, S.P, M.Si
 - b. NIP : 197103262003122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Agribisnis / Agribisnis
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail :
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Yuliana Bakari, S.P., M.P. / Keahlian
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kabupaten Bone Bolango
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 25
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pertanian
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 20.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian



(Dr. Ir. Iska Rafiq, M.Si)
NIP. 196207061984032001

Gorontalo, 19 November 2020
Ketua



(Yuriko Bookoesoe, S.P, M.Si)
NIP. 197103262003122001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Jsa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

RINGKASAN

Tujuan kegiatan KKN Kampus Merdeka (KKN-KM) ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan tanaman hidroponik menjadi tanaman yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Target khusus yang ingin dicapai antara lain peningkatan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan plastik bekas dengan budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman, timbulnya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan yang lebih berguna, berkembangnya konsep usaha agribisnis pertanian yang terpadu antara pertanian, teknologi hasil maupun bidang usahatani, peternakan sehingga semua produk dari masing-masing bidang dapat termanfaatkan secara maksimal. Luaran yang akan dihasilkan adalah berupa pemanfaatan pekarangan dengan pembuatan tanaman hidroponik dari limbah plastik. KKN-KM ini akan dilaksanakan di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Beberapa program kegiatan yang akan dilaksanakan di lokasi kegiatan adalah program pengembangan budidaya tanaman hidropomik, seperti pembuatan tanaman pekarangan untuk tanaman hidroponik dari limbah plastik. Metode yang digunakan yaitu pemberdayaan kelompok sasaran diantaranya teknik pembelajaran dalam bentuk pemberian teori dan simulasi kepada masyarakat sasaran dan selanjutnya praktek secara langsung pembuatan tanaman hidroponik bersama mahasiswa dan masyarakat.

Kata Kunci: hidroponik, limbah plastik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
Ringkasan	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Permasalahan	2
c. Solusi	2
d. Tujuan.....	3
e. Profil Lokasi	3
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	3
a. Target	3
b. Luaran	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
a. Metode Pelatihan	5
b Waktu dan Lokasi Pelatihan	7
c. Materi dan Metode	8
BAB IV Kelayakan Pergurun Tinggi	12
BAB V HASIL DAN PELAKSANAAN	
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
Lampiran 1. SK dosen Pelaksana KKN	15
Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa pada umumnya memiliki *image* masyarakat dengan pendidikan rendah, tidak ada inovasi, dan lingkungan yang kurang menarik. Selain itu pekerjaan masyarakat di desa ini sebagian besar hanya bertani atau memanfaatkan lahan di rumahnya sebagai mata pencarian. Ditambah dengan kondisi saat ini, bagi masyarakat desa yang bekerja di perusahaan mengalami keterhambatan aktivitas perekonomian yang secara otomatis membuat pelaku usaha melakukan efisiensi untuk menekan kerugian, Akibatnya, banyak pekerja yang dirumahkan atau bahkan diberhentikan (PHK) disebabkan oleh pandemic Covid-19, (SMERU Research Institute, 2020).

Selain itu terdapat banyak upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk dapat bertahan dalam kondisi tersebut agar masih mampu untuk memenuhi kebutuhan mereka. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan berusaha sendiri meminimalisir pengeluaran yang dapat menyebabkan pembengkakan biaya pengeluaran rumah tangga, yaitu dengan memanfaatkan apa yang ada disekitar kita. Adapun cara yang dapat dilakukan adalah dengan pemanfaatan pekarangan yang ada di rumah sebagai salah satu cara solusi untuk menjernihkan pikiran dengan aktivitas bercocok tanam juga menghemat pengeluaran dalam keluarga. Pemanfaatan tanaman sayuran adalah sebagai upaya untuk menambah penghasilan/pendapatan atau kebutuhan dalam rumah tangga sehari-hari.

Oleh karena itu, Tim KKN Merdeka Belajar Universitas Negeri Gorontalo melakukan proyek di desa melalui penyuluhan dan pelatihan hidroponik. Hidroponik adalah budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah. Nutrisi yang dibutuhkan pada tanaman hidroponik adalah AB MIX yang terdiri dari larutan A dan larutan B. Nutrisi digunakan sebagai pengganti pupuk pada tanaman bermedia tanah.

Jenis tanaman yang dapat dibudidayakan menggunakan hidroponik adalah sayuran, TOGA (Tanaman Obat), dan buah-buahan yang ukurannya tidak besar atau tidak berupa pepohonan, sehingga hidroponik kita dapat menyangganya. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah waktu yang diperlukan untuk panen hanya sebentar atau dalam hitungan bulan.

Salah satu tujuan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, adalah mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar (KKNMB) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama

masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNMB diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, program Kuliah Kerja Nyata(KKN) Merdeka Belajar pada masyarakat diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk membantu mengurangi pengeluaran keluarga dan pengembangan potensi desa, sehingga diharapkan berdampak secara langsung dalam peningkatan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraan khususnya masyarakat di desa dalam program proyek di desa.

Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar (KKNMB) ini dilaksanakan di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Dimana pelaksanaannya di sekitar kampus yaitu di Desa Butu, Desa Moutong dan Desa Iloheluma.

Berdasarkan uraian diatas, pelaksanaan program KKN KM dikemas dalam tema “MBKM” (Merdeka belajar Kampus Merdeka). Melalui program dan tema ini, diharapkan agar mahasiswa dapat ikut andil dalam mengarahkan masyarakat dalam meningkatkan imunitas dalam masa pandemi serta merubah pemikiran masyarakat sehingga tidak lagi terlalu bergantung pada kehadiran tim evakuasi, melainkan dapat menolong dalam tindak evakuasi kondisi darurat secara mandiri sebelum terlambat.

Program Kuliah Kerja Nyata Kampus Merdeka merupakan salah satu program utama kampus yang mulai dilaksanakan pada tahun 2020 dan terus dikembangkan. Di Universitas Negeri Gorontalo sendiri, program kampus merdeka salah satunya direalisasikan dalam program pengabdian yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Gorontalo di beberapa kabupaten yang tersebar dalam berbagai desa dan kecamatan. Salah satunya Kecamatan Tilongkabila yaitu Desa Moutong, Desa Butu, Desa Iloheluma Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

1.2 Gambaran Umum Lokasi KKN KM

a. Sejarah Desa

Desa Moutong adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Tilongkabila sedangkan Desa Butu dan Desa Iloheluma merupakan desa hasil pemekaran Desa Moutong. Desa Moutong dulunya merupakan tempat pertemuan raja-raja di Bantayo Poboide, dimana dulunya terbagi atas 4 dusun kemudian dusun I dan Dusun II terjadi pemekaran desa yaitu Desa Iloheluma dan Dusun IV menjadi Desa Butu.

Desa Iloheluma dibentuk sejak tahun 2006 yang terdiri dari 4 dusun yaitu Dsun I (Halabolu) Dusun II (Bibilo), Dusun III Padengo, dan Dusun IV (Nantaka) Desa Iloheluma memiliki batas wilayah diantaranya Sebelah Utara dengan Desa Tunggulo, Sebelah Selatan dengan Desa Moutong, Sebelah Barat dengan Dutohe dan sebelah timur dengan Desa Poowo-Bongopin. Desa ini memiliki 482 kk dengan penduduk laki-laki 854 jiwa dan perempuan 832 jiwa..

Adanya sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah, seperti Hasil Pertanian dan lain sebagainya yang menjadi sumber pendapatan masyarakat disamping bertani serta keharmonisan antara warga masyarakat dan sistem

pemerintahan yang ada hingga saat ini masih berjalan dengan baik tanpa satu kendala yang sangat berarti merupakan satu manfaat tersendiri bagi masyarakat dan menjadi satu kebanggaan besar bagi desa Moutong

Desa Butu merupakan bagian dari Desa Moutong yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Kemudian pada tahun 2007 Desa Butu terbentuk menjadi desa persiapan yang dijabat oleh Abdullah Y Saleh. Kemudian pada tahun 2007 menjadi desa Definitif setelah diadakan pemilihan kepala desa

1. Bapak A.H Saleh (Pjs) : Tahun 2007 : Kades Persiapan
2. Bapak A.H Saleh : Tahun 2007-2017 : Kades Definitif
3. Ibu Fatrah Hasan : Tahun 2018 : Kades Persiapan
4. Ibu Desi Irfandi Arifin : Tahun 2018-2019 : Kades Definitif
5. Ibu Astin Abdullah, SIP : Tahun 2020 : Kades Definitif

Selain komponen perangkat desa yang penting di desa Butu adalah mitra penyelenggara Pemerintahan dan Pelaksana di desa adalah keberadaan BPD, namun keberadaan BPD mengalami perubahan fungsi dan peran yang semula sebagai Badan Perwakilan berubah menjadi Badan Permusyawaratan Menurut UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Namun apapun namanya kelembagaan ini tetap dibutuhkan di desa sebagai mitra dalam penyelenggaraan Pemerintahan di desa Butu terutama dalam mensukseskan penyusunan RPJMD Desa dalam kurun waktu 6 tahun

Desa Butu merupakan salah satu desa dari 14 desa di wilayah kecamatan Tilogkabila yang mempunyai luas wilayah seluas 1060 M². Adapun batas-batas Wilayah Desa Butu adalah :

- Sebelah Utara : Desa Butu
- Sebelah Selatan : Desa Moutong
- Sebelah Timur : Desa Ulantha
- Sebelah Barat : Desa Ioheluma

Desa Butu memiliki memiliki jumlah penduduk sebesar 759 jiwa yaitu 370 laki-laki dn 289 perempuan terdiri dari 195 KK.Mata pencaharian penduduk desa butu adalah sebagian besar adalah petani.

Desa Iloheluma merupakan hasil pemekaran desa moutong. desa ini memiliki 4 dusun yaitu Dusun I (Halabolu), Dusun I (Bibilo), Dusun III(Padengo),dan Dusun IV(Nantaku).

Desa Iloheluma memiliki 1 kepala desa sekretarisdesa dan aparat desa yang berjumlah 10 orang. Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala desa yaitu :

1. Bapak Saleh Ngadju : Tahun 2006-2008 : Kades Persiapan
2. Ibu Erna Tuna : Tahun 2007-2013 : Kades Definitif
3. Bpak Simon Suleman : Tahun 2013-2017 :Kades Definitif
4. Ibu Erlin Yunus : Tahun 2020-2025 : Kades Definitif

Letak geografis Desa Iloheluma memiliki luas sebesar 300Ha, dengan jumlah penduduk sebesar 482KK dimana laki-laki sebesar 854 orang dan perempuan 832orang. desa iloheluma memiliki 4 Dusun yaitu Dusun I,II,III,IV. dengan batas wilayah yaitu

- Sebelah Utara : Desa Tunggulo-Desa Butu
- Sebelah Selatan : Desa Moutong
- Sebelah Timur : Desa Dutohe
- Sebelah Barat : Desa Poowo-Desa Bongopini

Keadaan sosial

Keadaan sosial masyarakat Desa Iloheluma

No	Uraian	Jumlah	keterangan
1	pemukiman	20.00 ha	
2	Pertanian sawah	93.50 ha	
3	Ladang Tegalan	134.50 h	

4	Hutan	-	
5	Perkantoran pemerintahan	2.00 ha	
6	Sekolah	1.90 ha	
7	Jalan	10.90 ha	
8	Lapangan olahraga	1.50 ha	
9	Ruang publik/tata kota	0.20 ha	
10	Tempat pemakman desa	0.20 ha	

1.3 Tujuan Pelaksanaan KKN

1. Memberikan pelatihan kepada masyarakat desa khususnya ibu – ibu tentang pembuatan tanaman hidroponik dari limbah plastik
2. Memfasilitasi pembentukan UKM yang produktif
3. Membuat peta sosial pengembangan desa

BAB II

URAIAN PROGRAM KERJA KKN

2.1 Perencanaan Program Kerja

Kuliah Kerja Nyata Kampus Merdeka (KKN KM) merupakan perpaduan antara tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa, sehingga keberadaannya dalam masyarakat akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi KKN.

Untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan dan sarana pelatihan KKN ini, kami turut andil dalam wadah kegiatan sosial masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas kami ((KKN UNG). Wadah kegiatan terencana dan aplikatif tersebut ialah Kuliah Kerja Nyata Kampus Merdeka. KKN-KM merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Negeri Gorontalo) untuk menyelesaikan masa pendidikannya. Adapun objek (lokasi) KKN-KM yang akan kami selenggarakan di Desa Butu, Moutong, dan Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

Selanjutnya, dalam persiapan pelaksanaan kegiatan KKN-KM tersebut, kami telah merancang sederetan program kegiatan yang meliputi aspek, Sosial Budaya, dan lingkungan. Dan lebih jauh lagi, dalam pelaksanaan kegiatan itu tentu saja membutuhkan dukungan dalam berbagai hal. Untuk itulah diperlukannya bantuan bukan hanya dari aparat desa itu sendiri melainkan masyarakat itu sendiri juga.

Perencanaan program kerja yang akan dilaksanakan oleh KKN Kampus Merdeka ini adalah pelatihan pembuatan tanaman hidroponik dari limbah plastik dan mensosialisasikan program tersebut yang dapat menaikkan imunitas dalam memerangi wabah covid19.

a. Pembuatan tanaman hidroponik

Pembuatan tanaman hidroponik yaitu pembudidayaan tanaman yang menggunakan limbah plastik, dimana tanaman yang ditanam adalah tanaman sayuran. Hidroponik ini membantu mengurangi pengeluaran keluarga dan

pengembangan potensi desa, sehingga diharapkan berdampak secara langsung dalam peningkatan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraan khususnya masyarakat di desa disaat mengalami pandemi covid19.

banyak upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk dapat bertahan dalam kondisi tersebut agar masih mampu untuk memenuhi kebutuhan mereka. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan berusaha sendiri meminimalisir pengeluaran yang dapat menyebabkan pembengkakan biaya pengeluaran rumah tangga, yaitu dengan memanfaatkan apa yang ada disekitar kita. Adapun cara yang dapat dilakukan adalah dengan pemanfaatan pekarangan yang ada di rumah sebagai salah satu cara solusi untuk menjernihkan pikiran dengan aktivitas bercocok tanam juga menghemat pengeluaran dalam keluarga. Pemanfaatan tanaman sayuran adalah sebagai upaya untuk menambah penghasilan/pendapatan atau kebutuhan dalam rumah tangga sehari-hari.

b. Revolusi Mental

Program revolusi mental yang dilaksanakan yaitu sosialisasi tentang peningkatan imunitas dan kesehatan dengan pemanfaatan tanaman hidroponik di sekitar rumah, kebersihan lingkungan dengan pembuatan tongsampah dilingkungan desa merupakan program yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN KM kerja sama dengan karangtaruna dilingkungan desa

c. Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan yang dilaksanakan oleh KKN KM desa Mutong, Buhu dan Iloheluma adalah kegiatan penggalangan dana untuk korban banjir di kecamatan Suwawa, penataan administrasi desa, pembuatan batas desa dan pengaturan halaman dengan penanaman tanaman hidroponik seperti sayuran

2.2 Pengorganisasian Program Kerja

Mahasiswa sebagai polemic yang dianggap mampu oleh masyarakat harus mampu juga menjalankan sebuah program dengan manajemen yang baik. Pengorganisasian yang baik dalam pelaksanaan baik itu program maupun agenda kecil akan sangat berpengaruh apabila tidak dibentuk dengan baik. Maka dari itu di tiap pelaksanaan program yang terhitung cukup besar kami melaksanakannya bersama Karang Taruna yang diketuai oleh kami Mahasiswa KKN KM dan wakil dari Karang Taruna itu sendiri dan dibantu oleh kepala Desa.

2.3 Implementasi Program Kerja

Dalam pengimplementasian rencana program dilaksanakan bersama dengan bantuan masyarakat sekitar yang menginginkan kegiatan ini berhasil. Penerapan hasil perencanaan program berjalan dengan baik, selain mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan agenda ini kami meminta pada pemerintah setempat Camat, dan Pemkab agar kegiatan seperti ini harus dilaksanakan tiap tahunnya agar masyarakat di Kelurahan ini bisa menjadi lebih sejahtera.

Sebagian besar mahasiswa KKN KM Desa Butu, Moutong dan Ilheluma adalah jurusan Agroteknologi, Agribisnis, dan Peternakan Fakultas Pertanian, jadi pada saat pengerjaan kegiatan tambahan di kantor desa terasa lebih mudah dan tidak gagap lagi akan pekerjaan kantor yang diperintahkan pada kami. Ilmu yang diterima selama dibangku perkuliahan tentang manajemen perkantoran berhasil diaplikasikan disini baik dalam pembuatan surat-menyurat dan pekerjaan kantor lain.

2.4. Pengawasan Program Kerja

Pengawasan Program kerja dilakukan oleh DPL dimana tiap kali kami melaksanakan sebuah agenda kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan kami melaporkan kepada DPL bahwa dimana kami akan melaksanakan sebuah kegiatan seperti ini. Maka DPL akan memberikan instruksi dengan berbagai macam perintah yang bertujuan agar pelaksanaannya bagus. Koordinator Desa dalam pelaksanaan program kerja selalu memonitoring kinerja teman-teman yang kemudian disampaikan pada Koordinator Kecamatan kemudian dilaporkan pada DPL yang pada akhirnya

kegiatan DPL akan melakukan pengecekan dan evaluasi tentang program kerja yang telah dilaksanakan apakah berhasil dengan sukses dan meninggalkan kesan yang baik atau sebaliknya terjadi masalah. Pengawasan ini bertujuan pula untuk mansukseskan kegiatan KKN kami baik dalam pengerjaan tugas Kantor ataupun Kegiatan besar yang memerlukan tenaga dan biaya besar.

Monitoring dari DPL biasa dilakukan tiap 1 minggu namun tidak menentu, selain itu Korcam selalu meminta informasil tentang perkembangan program kerja yang kami dilakukan.

2.5 Evaluasi Program Kerja

Evaluasi program kerja dilakukan di akhir persiapan kegiatan atau sebelum kegiatan dan diakhir kegiatan. Evaluasi lebih banyak dilakukan untuk melihat hasil apakah kegiatan ataupun agenda yang kami laksanakan sukses dan mandapatkan perhatian serta meninggalkan kesan yang baik. Selain itu evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi hasil dari kegiatan baik mulai pembentukan kepengurusan panitia kegiatan, efektifitas kerja mahasiswa KKN KM serta kendala dalam pelaksanaan program kerja setra solusi dalam mengatasi masalah ini sendiri.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Realisasi Program Kerja

Terealisasinya seluruh program kegiatan KKN Kampus Merdeka maupun program tambahan, tidak terlepas dari prosedur tahapan yang telah direncanakan yang telah dilakukan oleh tim LPM, Universitas Negeri Gorontalo, tim DPL, aparat desa serta kerjasama yang baik dari mahasiswa peserta KKN Kampus Merdeka dan masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan program.

Hingga waktu yang ditentukan Alhamdulillah program kerja dapat terealisasi walaupun banyak hambatan maupun permasalahan yang timbul dalam sistem organisasi mahasiswa KKN KM.

3.2 Hambatan/permasalahan dalam Program Kerja

Hambatan atau permasalahan merupakan suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan dengan definisi tersebut maka dapat dinyatakan ada beberapa hal yang dilalui dalam proses pelaksanaan program kerja KKN KM yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Diantaranya yaitu hambatan dalam persiapan pelaksanaan program kerja baik inti maupun program tambahan.

Diantara hambatan tersebut dikarenakan kurangnya antusias warga Desa dalam pelaksanaan program seperti penggalangan dana untuk koban banjir dimana masyarakat kurang antusias dalam program tersebut. Selain itu kendala lainnya masyarakat dalam penataan lingkungan sekitar rumah kurang memperhatikan kondisi lingkungan rumah mereka.

3.3 Solusi Penyelesaian Masalah

Penyelesaian atau pemecahan masalah merupakan bagian dari proses berpikir. Dalam hal ini merupakan suatu proses pembelajaran dimana kita berusaha untuk memperbaiki diri dari praktek yang dilakukan tanpa tekanan.

Solusi yang diperlukan dalam penyelesaian masalah tersebut diatas adalah, peningkatan koordinasi dengan aparat desa dan tokoh masyarakat yang lebih mengetahui tentang seluk beluk dan kepribadian masyarakat desa. Hal ini dapat menjadi dukungan bagi pendekatan mahasiswa KKN dengan warga Desa.

Koordinasi yang baik juga diperlukan agar mahasiswa KKN mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan dokumen desa. Solusi lainnya yang dibutuhkan yaitu kiranya program kerja yang belum terlaksana pada KKN Kampus Merdeka agar dapat disusun pada gelombang selanjutnya.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dalam laporan ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Program kerja KKN Kampus Merdeka yang terdiri dari, pelaksanaan sosialisasi tentang pelatihan pemanfaatan tanaman hidroponik terutama tanaman sayuran yang memiliki kualitas gizi tinggi yang dapat di manfaatkan pada masa pandemi.
2. Koordinasi yang baik antara mahasiswa KKN, tim DPL, aparat desa, remaja muda dan karang taruna sangat membantu dalam setiap pelaksanaan program kerja KKN Kampus Merdeka.

4.2 Saran

1. Untuk Desa Moutong, Butu, dan Iloheluma
Diharapkan agar dapat memperlengkap uraian informasi dan dokumentasi mengenai pembuatan tanaman hidroponik, yang telah disusun bersama dengan mahasiswa peserta KKN terbentuk
2. Untuk tim pembimbing dan LPPM
Diharapkan agar dapat senantiasa mendampingi hingga tercapainya seluruh rangkaian program KKN Kampus Merdeka untuk Desa Moutong, Butu dan Iloheluma. Untuk LPPM diharapkan agar dapat melanjutkan program KKN Kampus Merdeka di desa lainnya yang belum terdapat di wilayah tersebut.
3. Untuk Mahasiswa
Mahasiswa diharapkan agar dapat merealisasikan program kerja yang telah dilalui selama proses KKN KM dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Azkie, 2016. Cara Murah dan Mudah Budidaya Hidroponik, <https://www.rumah.com/berita-properti/2016/7/129303/cara-murah-dan-mudah-budidaya-hidroponik>

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo. 2020. Indonesia dalam Angka

Kemnaker, 2020. <https://www.kemnaker.go.id/news/detail/menaker-badai-pasti-berlalu-panggil-kembali-pekerja-yang-ter-phk-nanti>

Sumardjo. 2009. Blue Print Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Cikahuripan, Kecamatan Ciselok, Kabupaten Sukabumi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IPB. Bogor

Smeru, 2020 The Impact of COVID-19 Outbreak on Poverty: An Estimation for Indonesia, <https://www.smeru.or.id/en/news>